

KATA PENGATAR

Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang menjadi Sumber Ilmu Pengetahuan dan Sumber Kebenaran, sehingga kita diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi sesamanya dan alam sekitarnya agar mendapat keberkatan dikehidupan dunia dan akhirat kelak.

Shalawat serta Salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan serta menyampaikan kepada kita semua ajaran Rukun Iman dan Rukun Islam yang telah terbukti kebenarannya, serta makin terus terbukti kebenarannya.

Khusus kepada keluarga saya, ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan saya kepada Ayahnda Azahar ARZ dan Ibunda Zari'ah sebagai sumber kehidupan saya. Merekalah yang telah membesarkan dan mendidik saya untuk mampu terbuka, kreatif, berani dan bijaksana dan juga yang memberikan bantuan moril dan materil sehingga saya bisa melanjutkan kebangku perkuliahan. Mereka memiliki peran penting dan tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini begitu juga pada Kakanda Azukhri. S.Ei dan Adinda Fakhruzi serta Adinda Desy Azrianti yang terus memberikan motivasi kepada saya.

Terimakasih sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada :

1. Prof. DR. Nazir Karim selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru
2. Drs. Almasri, M.Si sebagai Ketua Jurusan yang memiliki pemikiran mengagumkan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II dan Penguji I yang tidak hanya memberikan pandangan terhadap penyelesaian skripsi ini tetapi juga sangat banyak memberikan tunjuk ajar kepada saya terutama dalam kontribusi dan peran mahasiswa Administrasi Negara UIN Suska Riau terhadap pembangunan daerah Riau ini.
3. DR. Mahendra Romus, M.Ec sebagai Pembimbing I yang merupakan salah satu Dosen kebanggaan saya karena memiliki pandangan dan pengalaman yang memberikan motivasi luar biasa bagi saya.
4. Afrizal, S.Sos sebagai Dosen dan Mantan Sekretaris Jurusan memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rudi. S.Sos, MA sebagai Sekretaris Jurusan yang senantiasa yang memberikan arahan tentang penyelesaian skripsi ini.
6. Dudi sebagai Sekretaris Desa Pangkalan Batang yang senantiasa siap dalam memberikan kontribusi berupa kebutuhan data skripsi

7. Dosen-dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pandangan terhadap mata perkuliahan saya dan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam pengantar yang sangat singkat ini.
8. Seluruh kawan-kawan pengurus organisasi Jaringan Anak Negeri, Gerakan Pengembangan kebudayaan melayu riau, Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Bengkalis Pekanbaru, Kesatuan Aksi Mahasiswa Pemuda Sri Junjungan, dan Surat Kabar Junjungan. Mereka adalah motifasi yang handal dan berintelektual dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.
9. Ayahnda Ja'afar Arif sebagai Camat Bengkalis, Ayahnda Mustafa Kamal sebagai Penasehat organisasi IPMKB Pekanbaru dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini.
10. Teman-teman yang membantu penyelesaian skripsi ini : Dadang Vickram, Usman, Reza, Mala, Evi, Devi, Eva, Erwan, Rais, Tanjung, Andau dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini.

Harapan yang paling besar dari penyusunan skripsi ini ialah mudah-mudahan apa yang saya susun ini penuh manfaat.

Pekanbaru, 22 Januari 2010

Penulis,

Fakhtiar Qadri

10576002219

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

| | |
|----------------------|---|
| NAMA | : FAKHTIAR QADRI |
| NIM | : 10576002219 |
| JURUSAN | : ADMINISTRASI NEGARA/ S 1 |
| FAKULTAS | : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL |
| JUDUL SKRIPSI | : ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN |

**PEMBANGUNAN DI DESA PAANGKALAN BATANG
KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FAKHTIAR QADRI
NIM : 10576002219
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA/ S 1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN

**PEMBANGUNAN DI DESA PAANGKALAN BATANG
KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**

HARI/TGL

: SENIN/ 25 JANUARI 2010

SKRIPSI

ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PAANGKALAN BATANG KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Disusun Oleh :

FAKHTIAR QADRI
NIM : 10576002219

PROGRAM S1

**ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2010**

ABSTRAK

ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PANGKALAN BATANG KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

**OLEH : FAKHTIAR QADRI
NIM : 10576002219**

Menurut Oemar Said (1989:75), Pembangunan pedesaan yaitu bagian integral dari pembangunan nasional dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari manajemen pemerintah, maka dalam konteks pembangunan desa, maka proses perubahan yang berencana diprakarsai oleh “Policy Marker” (Pengambilan kebijakan) tingkat atas, juga oleh para administrator pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan desa dan peran serta masyarakat. Menyusun rencana dan melaksanakan berbagai program pembangunan di desa harus didukung oleh hasil proyeksi terhadap sumber daya manusia berserta potensi yang tersedia.

Serangkaian kegiatan perumusan dan strategi yang mungkin yang dikembangkan untuk mengelola dan memanfaatkan sebagai sumber daya yang tersedia guna mencapai sasaran pembangunan perdesaan secara efektif dan efisien dalam kerangka pembangunan nasional dapat diartikan sebagai penjabaran konsep manajemen pembangunan desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang, untuk mengetahui factor-faktor keberhasilan yang mempengaruhi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Penelitian yang membahas tentang proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan factor-faaktor keberhaasilan tersebut penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Proses perencana dan pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa belum berjalan dengan optimal. hal ini terbukti kurang maksimalnya kemampuan prangkatan pemerintah yaitu Kepala Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam melakukan perencanaan yang baik dan tepat sasaran serta lemahnya pengawasan didalam mengawasi pelaksanaan pembangunan, dari factor-faktor keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan juga kurang optimal. Sehingga implementasi dari PP No. 72 Tahun 2005 kurang berjalan di Desa Pangkalan Batang.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| I.1 Latar Belakang | 1 |
| I.2 Rumusan Masalah | 13 |
| I.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 14 |
| I.4 Sistematika Penulisan | 15 |

BAB II . TELAAH PUSTAKA

| | |
|--|----|
| II.1 Pengertian Desa | 17 |
| II.2 Pengertian Pembangunan | 20 |
| II.3 Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan | 21 |
| II.4 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keberhasilan Pembangunan | 26 |
| II.5 Kerangka Berfikir..... | 28 |
| II.6 Konsep Operasional | 29 |
| II.7 Operasional Variabel | 32 |
| II.8 Hipotesis | 33 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| III.1 Tipe Penelitian | 34 |
| III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| III.3 Populasi Dan Sempel | 34 |
| III.4 Jenis Dan Data Sumber | 36 |
| III.5 Teknik Pengumpulan Data | 36 |

BAB IV. GAMABARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| IV.1 Karakteristik Desa Pangkalan Batang | 38 |
| IV.2 Keadaan Geografis Dan Demografis | 38 |
| IV.3 Agama | 39 |
| IV.4 Suku | 41 |
| IV.5 Pendidikan | 42 |
| IV.6 Transportasi | 43 |
| IV.7 Sumber Mata Pencaharian | 44 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| V.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan | 49 |
| 1. Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 49 |
| 2. Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 53 |
| 3. Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 58 |
| 4. Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 62 |
| V.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan | 67 |
| 1. Dari Segi Rencana | 67 |
| 2. Dari Segi Kesanggupan | 73 |
| 3. Dari Segi Kepemimpinan | 79 |

| | |
|------------------------------|----|
| 4. Dari Segi SDM | 85 |
| 5. Dari Segi Waktu | 90 |
| 6. Dari Segi Kebutuhan | 94 |

BAB VI. PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| VI.1 Kesimpulan..... | 103 |
| VI.1 Saran..... | 104 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan yang sudah dilaksanakan di Indonesia sebagai negara kesatuan dari tiga priode yang di mulai dari orde lama, orde baru dan sampai sekarang ini berada pada era pembaharuan yang sering diagungkan sebagai era reformasi.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dan dalam pelaksanaanya mengacu kepada keberibadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera dan kokoh berkekuatan moral dan etikanya.

Dilanjutkan dalam konsep pembangunan yang diselenggarakan dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh rakyat sebagai pembuat keputusan (*legislatif*) dan pemerintah sebagai pelaksana keputusan (*eksekutif*) dalam memenuhi dan memperbaiki keadaan hidup bangsa menuju keadilan yang lebih baik. Rakyat yang merupakan pelaku pertama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menjunjung terciptanya tujuan.

Pada dasarnya hakikat pembangunan nasional merupakan rangkaian kegiatan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktup dalam pembukaan Undang-Undang 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesi, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Keberhasilan suatu pembangunan itu akan sangat akan ditunjang oleh manajemen pemerintah yang baik. Dan dalam pembangunan pedesaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai arti yang strategis, karena desa secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagi seluruh wilayah kesatuan Ripublik Indonesia. Keberhasilan pembangunan desa memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat yang mencakup pembangunan disegala aspek kehidupan dan penghidupan di desa yaitu aspek idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama, dan pertahanan keamanan yang bertujuan agar masyarakat desa memiliki keuletan dan ketanguhan yang mengandung kemampuan mengatasi segala tantangan maupun hambatan dalam rangka pembinaan dan stabilitas wilayah.

Menurut Oemar Said (1989 : 75), pembangunan pedesaan yaitu bagian integral dari pembangunan nasional dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Desa sebagai usaha dan kegiatan

pembangunan yang dilaksanakan pada unit pemerintahan yang terendah baik pedesaan maupun perkotaan.

Untuk lebih dimengerti mengenai tentang pembangunan desa, disini penulis menjelaskan tugas atau wewenang Kepala Desa. Adapun kewenangan Kepala Desa menurut Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Pasal 14 (1) sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD;
2. Mengajukan rancangan peraturan desa;
3. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD;
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk di bahas dan ditetapkan bersama BPD;
5. Membina kehidupan masyarakat desa;
6. Membina perekonomian desa;
7. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
8. Mewakili desanya di dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari wewenang Kepala Desa yang telah dijelaskan diatas, salah satu diantaranya adalah mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

Untuk tercapainya pembangunan desa yang merupakan bagian pembangunan yang terpenting bagi pemerintah, maka pelaksanaannya diserahkan kepada Kepala Desa sebagai koordinator dan administrator Pemerintah Desa yang akan melakukan perencanaan pembangunan bersama dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang desa, Yang dijelaskan pada BAB VI Tentang Perencanaan Pembangunan Desa pada pasal 63 ayat 1, 2 dan 3 yaitu

1. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota
2. Perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya
3. Dalam menyusun perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan desa

Disamping itu yang dimaksud dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa dapat dilihat didalam tanya jawab Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Soewito (2007:199) adalah : lembaga kemasyarakatan atau dengan sebutan lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang desa, Yang dijelaskan pada BAB VI Tentang Perencanaan Pembangunan Desa pada pasal 63 ayat 1, 2 dan 3 yaitu

4. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota
5. Perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya
6. Dalam menyusun perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan desa

Disamping itu yang dimaksud dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa dapat dilihat didalam tanya jawab Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Soewito (2007:199) adalah : lembaga kemasyarakatan atau dengan sebutan lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat.

Ndraha, (1982 : 14) juga mengemukakan bahwa keberhasilan pemerintah dari suatu pembangunan desa ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Adanya faktor perencanaan yang realistis disesuaikan dengan kondisi masyarakat.
2. Adanya kesanggupan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan apa yang dilaksanakan.

3. Adanya kepemimpinan yang konsekuen dan konsisten mengolah supaya pembangunan dari tahap ke tahap berikutnya sesuai dengan rencana.

Menurut Taliziduhu Ndraha, (1987 : 56) keberhasilan atas pelaksanaan pembangunan pada masyarakat desa dapat di lihat dari:

1. Jumlah biaya, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang jelas.
2. Jelas waktu pelaksanaannya, kapan dimulai dan kapan berakhir.
3. Pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sedangkan menurut B.N Marbun (1988 : 45) pembangunan desa hanya mungkin berhasil dengan :

1. Rencana yang baik, masuk akal dan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
2. Tersedianya sumber tenaga manusia, modal dan sumber daya lainnya;
3. Adanya organisasi yang mampu mewujudkan rencana menjadi hasil.
4. Keberhasilan suatu pembangunan itu akan sangat akan ditunjang oleh manajemen pemerintah yang baik. Dan dalam pembangunan pedesaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai arti yang strategis, karena desa secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagi seluruh wilayah kesatuan Rিপublik Indonesia. Keberhasilan pembangunan desa memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat yang mencakup pembangunan disegala aspek kehidupan dan penghidupan di desa yaitu aspek idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama, dan pertahanan keamanan yang bertujuan agar

masyarakat desa memiliki keuletan dan ketanguhan yang mengandung kemampuan mengatasi segala tantangan maupun hambatan dalam rangka pembinaan dan stabilitas wilayah.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas, bahwa suatu keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari manajemen pemerintah, maka dalam konteks pembangunan desa, maka proses perubahan yang berencana diprakarsai oleh “*Policy Marker*” (Pengambilan kebijakan) tingkat atas, juga oleh para administrator pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan desa dan peran serta masyarakat. Menyusun rencana dan melaksanakan berbagai program pembangunan di desa harus didukung oleh hasil proyeksi terhadap sumber daya manusia berserta potensi yang tersedia. Serangkaian kegiatan perumusan dan strategi yang mungkin yang dikembangkan untuk mengelola dan memanfaatkan sebagai sumber daya yang tersedia guna mencapai sasaran pembangunan perdesaan secara efektif dan efisien dalam kerangka pembangunan nasional dapat diartikan sebagai penjabaran konsep manajemen pembangunan desa tersebut.

Dalam hal perencanaan pembangunan di pedesaan yang disponsori oleh Pemerintahan Desa bekerjasama dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa, Desa Pangkalan Batang sudah melaksanakan perencanaan pembangunan tersebut. baik berupa pelaksanaan pengadaan pembangunan, maupun rehabilitasi pembangunan yang telah ada.

Dalam hal perencanaan pembangunan di pedesaan yang disponsori oleh Pemerintahan Desa bekerjasama dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa, Desa Pangkalan Batang sudah melaksanakan perencanaan pembangunan tersebut. baik

berupa pelaksanaan pengadaan pembangunan, maupun rehabilitasi pembangunan yang telah ada.

Untuk mengetahui perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang, maka dapat di lihat dari format perencanaan pembangunan dari tahun anggaran 2006 - 2009 sebagai berikut :

**Tabel I.1.Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Pangkalan Batang
Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Dari Tahun 2006-
2009**

| Thn | Nama Usulan Proyek | Volume | Lokasi |
|-------------|--|------------------|-----------------------|
| 2006 | KIMPRASWIL | | |
| | 1. Semenisasi Jalan M.Toha | 20 M X 20 M | Dusun Sukajadi |
| | 2. Pembangunan Sumur Bor | 3 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | 3. Pembangunan Pagar Mesjid Al-Mukhsinin | 100 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 4. Semenisasi Gg. Madli | 120 M X 3 M | Dusun Pahlawan |
| | DINAS PERKEBUNAN | | |
| | 1. Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet | Untuk 450 Ha | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PERIKANAN | | |
| | 1. Pengadaan Motor Nelayan | 29 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | KABAG EKONOMI KANTOR BUPATI | | |
| | 1. Pemasangan Jaringan Listrik Jalan M. Toha | 2000 M(40 Tiang) | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS KESEHATAN | | |
| | 1. Pembangunan Puskesmas Pembantu | 1 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PMD | | |
| | 1. Pembangunan Pagar Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang | 10 M | Desa Pangkalan Batang |
| 2007 | KIMPRASWIL | | |
| | 1. Peningkatan Jalan Lama | 30 M X 3 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 2. Peningkatan Jalan Nelayan 2 | 600 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 3. Rehab Mushala Al-Mufhlihin | 5 M X 5 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 5. Rehab Masjid Al-Muslihin | 12 M X 6 M | Desa Pangkalan Batang |
| | 6. Parit Beton Gg. Sepakat | 1000 M X 1 M | Dusun Pahlawan |
| | 7. Normalisasi Parit Pangkalan Batang | 1000 M | Dusun Sukajadi |
| | 8. Normalisasi Parit Akit | 1000 M | Dusun Sukajadi |
| | DINAS PERKEBUNAN | | |
| | 1. Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet | Untuk 450 Ha | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PERIKANAN | | |
| | 1. Pengadaan Motor Nelayan | 29 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | 2. Pengadaan Jaring Nelayan | 30 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PMD | | |
| | 1. Pengadaan Rumah Miskin | 30 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| 2008 | KIMPRASWIL | | |
| | 1. Pembangunan Jembatan Beton | 2 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | 2. Pembangunan Jembatan Kayu | 16 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | 3. Pembangunan Mushala Al-Mukhlisin | 8 M X 5 M | Dusun Pahlawan |
| | 4. Peningkatan Gg. Mesjid | 120 M X 2 M | Dusun Sukajadi |
| | 5. Peningkatan Jl. Awang Mahmuda | 500 M X 3 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 6. Peningkatan Jl. Rumbia | 500 M X 3 M | Dusun Sukajadi |
| | DINAS PERKEBUNAN | | |
| | 1. Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet | Untuk 450 Ha | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PERIKANAN | | |
| | 1. Pengadaan Motor Nelayan | 29 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | 2. Pengadaan Jaring Nelayan | 30 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS KESEHATAN | | |
| | 1. Pembangunan Puskesmas Pembantu | 1 Unit | Desa Pangkalan Batang |
| 2009 | DINAS BINA MARGA | | |
| | 1. Peningkatan Gg. Karet | 100 M X 3 M | Dusun Sukajadi |
| | 2. Peningkatan Gg. Tohir | 1000 M X 4 M | Dusun Karya Bhakti |
| | 3. Pembangunan Sungai Beton Pedekik | 7 M X 5 M | Dusun Pahlawan |
| | 4. Peningkatan Gg. Duku | 120 M X 3 M | Dusun Sukajadi |
| | 5. Parit Beton Gg. Sepakat | 1000 M X 1 M | Dusun Pahlawan |
| | 6. Pembangunan Jembatan Gg. Bengkinang | 5 M X 3M | Dusun Pahlawan |
| | 7. Peningkatan Jl. Ibrahim | 500 M X 4 M | Dusun Karya Bhakti |
| | DINAS PERKEBUNAN | | |
| | 1. Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet | Untuk 450 Ha | Desa Pangkalan Batang |
| | 2. Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Sawit | Untuk 300 Ha | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PENDIDIKAN | | |
| | 1. Pengadaan Mobiler MDA Mukhlisin | - | Desa Pangkaln Batang |
| | 2. Pembangunan Pagar MDA Mukhlisin | 8 M X 5 M | Desa Pangkalan Batang |
| | DINAS PMD | | |
| | 1. Pembangunan Pos Penjagaan Kantor Kepala Desa | 1 Unit | Desa Pangkalan Batang |

(Sumber : Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang)

Pada tabel perencanaan di atas dapat dilihat konsep perencanaan pembangunan dalam tahun 2006/2009, kalau dipandang dari tanggapan masyarakat memang belum ada suatu tanggapan yang serius. Hal ini dapat dilihat dari aspirasi masyarakat belum berperan seoptimal mungkin. Kemudian informasi yang didapatkan dilokasi penelitian, bahwa selama ini yang membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa dan mereka yang duduk dalam Lembaga Kemasyarakatan Desa. Sehingga perencanaan ini hanya di buat oleh orang tertentu saja dan begitu juga dalam penentuan pelaksanaanya. Dalam proses pembuatan perencanaan ini, maka timbulah beberapa permasalahan yang di hadapi dalam proses pelaksanaan rencana pembangunan Desa Pangkalan Batang yang diantaranya adalah :

Akibat dari perencanaan pembangunan bukan berasal dari aspirasi masyarakat dan pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan proses pelaksanaan pembangunan yang telah di tetapkan yang berdasarkan musyawarah, maka dapat terlihat kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan tersebut. Hal ini dapat terlihat dari perencanaan pembangunan yang kurang matang maka timbulah permasalahan terhadap dana yang tidak sesuai dengan anggaran yang dicapai dan limit (batas) waktu pelaksanaan yang kurang tepat waktu terhadap penyelesaian pelaksanaan pembangunan tersebut.

Dipandang dari kurang berperannya lembaga kemasyarakatan desa untuk menyalurkan aspirasi masyarakat maka masyarakat kurang yakin adanya lembaga ini dalam proses pelaksanaan pembangunan desa. Ini terbukti dari pembangunan mushala yang terdapat didusun pahlawan yang tidak mengikut sertakan

pemerintah desa dan Lembaga kemasyarakatan desa dalam proses pembangunan ini, melainkan hanya merupakan inisiatif warga Dusun Pahlawan.

Karena menyadari bahwa lembaga desa ini kurang siap dalam menjalankan tugasnya maka masih banyak aparat pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa yang masih belum tahu terhadap tugas yang sudah dibebankan kepadanya, sehingga tidak ada rasa tanggung jawab yang tertuang dalam diri pribadi dalam pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang.

Dibawah ini dapat dilihat realisasi pelaksanaan dari hasil perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang dari tahun anggaran 2006/2009 sebagai berikut :

Tabel I.2. Pelaksanaan Pembangunan Desa Yang Terealisasi Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Dari Tahun 2006/2009

| Data Tahun 2006/2007 | | | | | | |
|----------------------|---|-------------|-----------------------|------------------|-------------------------|---------------------------|
| Thn 1 | Nama Proyek 2 | Volume 3 | Lokasi 4 | Sumber Dana 5 | Dana Masyarakat 6 | Ket 7 |
| 2006 | Pembangunan Sumur Bor | 3 Unit | Desa Pangkalan Batang | Rp. 150.000.000 | Rp.----- | ADD |
| | Pembangunan Pagar Kantor Kepala Desa | 10 M X 10 M | Desa Pangkalan Batang | Rp. 230.000.000 | Rp.----- | DINAS PMD |
| | Semenisasi Gg. Madli | 120 M X 3 M | Dusun Pahlawan | Rp. 500.000.000 | Rp.----- | KIMPRASWIL |
| 2007 | Rehab Mushala Al-Muflihin | 5 M X 5 M | Dusun Karya Bhakti | Rp. 50.000.000 | Rp. 49.000.000 | KIMPRASWIL DAN MASYARAKAT |
| | Peningkatan Jalan Lama | 30 M X 3 M | Dusun Karya Bhakti | Rp. 134.000.000 | Rp.----- | KIMPRASWIL |
| | Rehab Masjid Al-Muslihin | 12 M X 6 M | Desa Pangkalan Batang | Rp. 59.000.000 | Rp.19.000.000 | ADD DAN MASYARAKAT |
| 2008 | Pembangunan Jambatan Beton | 2 Unit | Desa Pangkalan Batang | Rp. 76.000.000 | Rp.----- | KIMPRASWIL |
| | Pembangunan Jambatan Kayu | 16 Unit | Desa Pangkalan Batang | Rp. 96.000.000 | Rp.----- | KIMPRASWIL |
| | Pembangunan Mushala Al-Mukhlisin | 1 Unit | Dusun Pahlawan | Rp. 530.000.000 | Rp.190.000.000 | KIMPRASWIL DAN MASYARAKAT |
| 2009 | Pembangunan Jambatan Beton Pedekik | 7 M X 5 M | Dusun Pahlawan | Rp. 540.000.000 | Rp.----- | BINA MARGA |
| | Pembangunan Jambatan Beton Gg. Bengkinang | 5 M X 3M | Dusun Pahlawan | Rp. 390.000.000 | Rp.----- | BINA MARGA |
| | Pembangunan Pos Penjagaan | 1 Unit | Desa Pangkalan Batang | Rp. 57.000.000 | Rp.----- | DINAS PMD |

(Sumber : Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang)

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi terlaksananya pembangunan yang telah direncanakan oleh Pemerintah Desa Pangkalan Batang dari Tahun 2006 - 2009.

Sebagai contoh bisa kita ambil yaitu dalam pembangunan fisik desa pada tahun 2008 dilakukan pembangunan Mushala desa yang direncanakan dengan limit waktu 1 tahun dan dana yang terealisasi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebanyak Rp. 530.000.000 (Lima ratus tiga puluh juta rupiah) dan kondisi pada saat ini dapat di nilai berkisar 70% dan rehab ulang Masjid Al Muslihin pada saat ini masih mencapai 25% dan sesungguhnya pembangunan tersebut merupakan inisiatif masyarakat dengan bukti telah terkumpul lebih dahulu dana hibah masyarakat sebanyak Rp.190.000.000 (Seratus sembilan puluh juta rupiah) dan ini merupakan tanda kekurangan aktif aparatur pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa di Desa Pangkalan Batang karna masih adanya pemisahan (*dikotomi*) untuk melaksanakan pembangunan.

Dalam pencapaian keberhasilan pembangunan pada umumnya dan pada pembangunan fisik pada khususnya sering tidak teralisasi dengan baik, karena perencanaan tidak sebagai aspirasi masyarakat desa, maka sesungguhnya proses perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang belum mendekati pada sebuah kesempurnaan, sehingga proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kehendak masyarakat yang ada. lebih jelasnya dapat dikemukakan bahwa selama ini proses pelaksanaan pembangunan yang ada tidak ada melalui musyawarah dan tidak melalui jalur kelembagaan yang berkompten. Hal ini dapat dibuktikan bahwa selama ini pemerintah desa dan

lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Pangkalan Batang belum memiliki fungsi yang sesuai dengan tugasnya. Sehubungan dengan fenomena maka penulis ingin melakukan penelitian dengan Judul:

“Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”

1.2 Rumusan Masalah

Secara Institusional, pemerintah telah menstruktur lembaga kemasyarakatan desa sebagai tempat aspirasi masyarakat di tingkat desa. lembaga ini selain menyampaikan aspirasi masyarakat, ia juga dianggap mampu mengakomodasi berbagai kepentingan masyarakat di wilayah kerjanya yaitu desa.

Salah satu fungsi utama lembaga ini adalah menganalisis berbagai kepentingan dan kebutuhan yang berkembang dan timbul dalam masyarakat. Berbagai persoalan pembangunan baik secara fisik, hendaknya menjadi perhatian pokok pemerintah desa dan lembaga ini.

Berdasarkan pandangan yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya penulis merumuskan masalah :

a. Bagaimanakah Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

b. Faktor – Faktor Apa Sajakah Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
- b. Untuk mengetahui factor-faktor keberhasilan yang mempengaruhi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengetahuan penulis sendiri tentang masalah yang dibahas
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam merumuskan program pembinaan pemerintah
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti–peneliti selanjutnya dalam konteks penelitian yang sama

- d. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi pemerintah desa pada umumnya dan Pemerintah Desa Pangkalan Batang pada khususnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan

Bab II : Telaah Pustaka

Terdiri dari Pengertian Desa, Pengertian Pembangunan, Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Kerangka Pemikiran, Konsep Operasional, Teknik Pengukuran, dan Hipotesis

Bab III : Metode Penelitian

Terdiri dari Tipe Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sempel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisa Data.

Bab IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terdiri dari karakteristik desa pangkalan batang keadaan geografis dan demografis Agama, Suku, Pendidikan, Transportasi, Sumber Mata Pencaharian

Bab V : Hasil Penelitian

Terdiri dari Jawaban Responden tentang proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, factor-faktor keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan

Bab VI : Penutup

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran untuk pembangunan di Desa Pangkalan Batang

BAB II

TELAAH PUSTAKA

II.1 Pengertian Desa

”Desa” di Indonesia pertama kali di temukan oleh Mr. Herman Warner Muntinghe, seorang Belanda anggota Raad Van India pada masa penjajahan Kolonia Inggris, yang merupakan pembantu Gubernur Jendral Inggris yang berkuasa pada tahun 1811 di Indonesia. Dalam sebuah laporannya tertanggal 14 Juli 1817 kepada pemerintahnya disebutkan tentang adanya desa-desa di daerah-daerah pesisir utara pulau jawa. Dan dikemudian hari ditemukan juga desa-desa di kepulauan luar Jawa yang kurang lebih sama dengan desa yang ada di Jawa (Soetardjo, 1984:36)

Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan pembangunan, perlu kiranya kita mengetahui apa yang di maksud dengan desa, dalam tanya jawab Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa atau selanjutnya yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Republik Indonesia”, Soewito (2007:140)

Defenisi tentang desa sendiri sampai sekarang masih perlu dikaji karena batasannya menjadi perdebatan panjang di kalangan para ahli. Desa dibentuk

berdasarkan kebutuhan masyarakat di daerah tertentu yang satu dengan daerah lain berbeda budayanya. Beberapa ahli atau pakar mengemukakan pendapatnya dari tinjauannya masing - masing.

Bintoro (Dalam Wasistiono,2006:8) yang memandang desa dari segi geografi, mendefinisikan desa sebagai suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau penampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomis, politis dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain.

Jika dilihat dari sudut pandangan ekonomi, menurut Suhartono (Dalam Wasistiono,2006:13) desa mengandung arti sebagai tempat orang hidup dalam ikatan keluarga dalam suatu kelompok perumahan dengan saling ketergantungan yang besar dibidang sosial ekonomi. Desa biasanya terdiri dari rumah tangga petani dengan kegiatan produksi, konsumsi dan investasi sebagai hasil keputusan keluarga secara bersama.

Namun demikian dapat dilihat pengertian desa dapat dilihat dari pergaulan hidup, seperti yang dikemukakan oleh Bouman (dalam beratha,1982:26) yang mendefinisikan desaSebagai salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak dari beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal; kebanyakan yang termasuk di dalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan sebagainya, usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Dan dalam tempat tinggal itu terdapat banyak ikatan-ikatan keluarga yang rapat, ketaatan pada tradisi dan kaidah-kaidah sosial.

Dari berbagai pengertian desa sebagaimana diatas, maka dapat ditarik ciri desa secara umum :

1. Desa umumnya terletak atau sangat dekat dengan pusat wilayah usaha tani (sudut pandang ekonomi);
2. Dalam wilayah itu perkonomian merupakan kegiatan ekonomi dominan.
3. Faktor-faktor penguasaan tanah menentukan corak kehidupan masyarakatnya;
4. Tidak seperti dikota ataupun kota besar yang penduduknya sebagian besar merupakan pendatang populasi penduduk desa lebih bersifat ”terganti oleh dirinya sendiri”;
5. Kontrol sosial lebih bersifat informal dan interaksi antar warga desa lebih bersifat personal dalam bentuk tatap muka; dan
6. Mempunyai tingkat homogenetis yang relatif tinggi dan ikatan sosial yang relatif lebih ketat daripada kota (Wiradi dalam Suhartono, 2000:16).

Dari pengertian diatas dikaitkan dengan pembangunan desa dapat diambil suatu pengertian bahwa pembangunan desa merupakan proses perubahan yang terus menerus berlangsung pada masyarakat desa yang mana merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pembinaan bangsa.

Perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis mempunyai makna yang hakiki bagi rakyat Indonesia, menyentuh segenap lapisan melalui pembangunan yang komprehensif, menyebar luas keseluruh pedesaan dan menggali serta menggerakkan partisipasinya berusaha memadukan arah pembangunan dengan kebutuhan masyarakat.

Pembangunan dalam imbalan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah memberikan bimbingan, pembinaan, pengarahan, pengawasan dan swadaya gotong royong masyarakat.

II.2 Pengertian Pembangunan

Beranjak kepada definisi pembangunan desa, maka kata itu hendaknya terlebih dahulu dipisahkan untuk mengetahui definisi kedua aspek ini.

Brataha (1982 : 65) berpendapat bahwa pembangunan adalah suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu

Albert wateston dalam Tjokroamidjojo (1989: 12) menindak lanjuti terhadap definisi perencanaan pembangunan yang menyebutkan perencanaan pembangunan adalah “melihat kedepan dengan mengambil pilihan berbagai alternatif dari kegiatan untuk mencapai tujuan masa depan tersebut dengan terus mengikuti agar pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan

Ndraha, (1982 : 14) mengemukakan bahwa keberhasilan pemerintah dari suatu pembangunan desa ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Adanya faktor perencanaan yang realistis disesuaikan dengan kondisi masyarakat.
2. Adanya kesanggupan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan apa yang dilaksanakan.
3. Adanya kepemimpinan yang konsekuen dan konsisten mengolah supaya pembangunan dari tahap ke tahap berikutnya sesuai dengan rencana.

Untuk lebih lanjutnya Soewarjono (1968:7) yang menyatakan bahwa pembangunan desa adalah seluruh usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan kesejahteraan dalam desa.

Sedangkan tujuan utama dari pembagunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Namun demikian, seringkali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat dipedesaan. Disamping itu banyak terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembagunan tertentu dan juga terjadi pelanggaran norma – norma kehidupan masyarakat dipedesaan.

II.3 Proses Perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan

Dalam rangka pencapaian sebuah tujuan yang diinginkan suatu organisasi, maka manajemen merupakan salah satu alat dalam pencapaian tersebut.

Manajemen yang baik akan mempermudah terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, pegawai, dan masyarakat.

Harold koontz dalam Manullang (1983: 42) menyebutkan bahwa fungsi manajemen adalah Perencanaan (*Planing*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), dan Pengawasan (*Kontrolling*).

Fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planing*) kerap kali merupakan pokok dasar tercapainya suatu tujuan. Dan dalam membuat suatu rencana ini, haruslah diberikan kepada pihak yang lebih mengetahuikonsep tujuan yang akan dicapai.

Di daerah pedesaan dan kelurahan dalam pembuatan dan pelaksanaan sebuah program kerja dalam bidang pembangunan, maka dalam hal pembuatan perencanaan pembangunan desa dan kelurahan akan diserahkan pada sebuah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa yang memiliki sebuah statement dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

Tjokroamidjojo (1989:154) mengemukakan tujuan kebijaksanaan dan program yang bersifat umum atau menyeluruh lebih menekankan penelaahan kepada aspek-aspek strategis dalam perkembangan pembangunan kepada apa yang disebut "*im pact*" misalnya sedikit berbeda tekanannya dengan suatu tinjauan yang bersifat terus-menerus melalui monitoring program-program atau proyek-proyek yang lebih melihat pada aspek fisik dan pembiayaan dari pada program-program dari proyek pembangunan. Walaupun kedua cara pendekatan itu akan selalu saling melengkapi.

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Yang dijelaskan pada BAB VI Tentang Perencanaan Pembangunan Desa pasal 63 ayat 1, 2 dan 3 yaitu

- a. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota
- b. Perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya
- c. Dalam menyusun perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan desa

Soewito MD., SH. (2007 : 184) dalam tanya jawab Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa menyatakan hal-hal yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan desa adalah :

- a. Tersedianya data dan informasi selengkapnya yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan tentang desa yang bersangkutan yang mencakup tentang :
 1. Penyelenggaraan pemerintah desa
 2. Organisasi tata laksana pemerintah desa
 3. Keuangan desa
 4. Profil desa

5. Informasi lain terkait dengan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan desa
- b. Tersedianya "peta desa" yang lengkap yang menggambarkan desa dari segi :
 1. Wilayah administrasi pemerintahan desa
 2. Peta potensial desa
 3. Peta prasarana
 4. Peta yang menggambarkan kondisi kependudukan
- c. Analisa data, keadaan desa dan permasalahan desa
- d. Tokoh pemuda/masyarakat, tenaga ahli/terdidik, kader pembangunan desa, dan sebagainya

Tjokroamidjojo (1989:154) mengemukakan tujuan kebijaksanaan dan program yang bersifat umum atau menyeluruh lebih menekankan penelaahan kepada aspek-aspek strategis dalam perkembangan pembangunan kepada apa yang disebut "*im pact*" misalnya sedikit berbeda tekanannya dengan suatu tinjauan yang bersifat terus-menerus melalui monitoring program-program atau proyek-proyek yang lebih melihat pada aspek fisik dan pembiayaan dari pada program-program dari proyek pembangunan. Walaupun kedua cara pendekatan itu akan selalu saling melengkapi.

Dalam Proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang dapat dilihat pada surat keputusan kepala desa no.12 tahun 2006 tentang tahapan tahapan penyusunan perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sebagai berikut :

- a. Tahapan Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa Pangkalan Batang
 1. Musyawarah Rencana Pembangunan Tingkat Dusun adalah Musyawarah yang di perkasai oleh Kepala Dusun Bersama Ketua RT untuk membahas usulan dari Masyarakat RT selingkungan Dusun dan merekomendasi usulan pembangunan yang prioritas berpandangan pada kepentingan Umum ke Lembaga Kemasyarakatan Desa
 2. Musyawarah Lembaga Kemaasyarakatan Desa adalah Musyawarah yang diprakasai oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa yang diikuti oleh Kepala Dusun selingkungan Desa Pangkalan Batang dalam membahas usulan yang direkomendasikan oleh Musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun pembangunan yang prioritas berpandangan pada kepentingan Umum ke Musyawarah Tingkat Desa
 3. Musyawarah Rencana Pembangunan Desa adalah Musyawarah yang diprakasai oleh Kepala Desa yang diikuti oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Badan Perwakilan Desa dalam membahas usulan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa serta menetapkan keputusan rencana pembangunan Desa Paangkalan Batang secara menyeluruh untuk di usulkan ketingkat Kecamatan Bengkalis.
- b. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

1. masyarakat Desa Pangkalan Batang berhak mengawasi pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang
2. Masyarakat Desa Pangkalan Batang berhak melaporkan kecurangan dalam pelaksanaan pembangunan kepada Pemerintah Desa Pangkalan Batang.
3. Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa berhak melakukan pengawasan selama masih berjalannya pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang dan berkewajiban melakukan evaluasi pelaksanaan pembangunan selama 3 bulan sekali

Jadi sudah jelas bahwa yang paling utamakan dalam pelaksanaan pembangunan desa adalah dilakukan musyawarah dalam menentukan perencanaan untuk dijadikan haluan dalam pelaksanaan pembangunan. Karena perencanaan yang telah di buat oleh Lembaga Kemasyarakatan bersama Kepala Desa dan diputuskan melalui Badan Permusyawaratan Desa. Maka barulah dilakukan suatu usaha dalam menggalang kekuatan untuk pelaksanaan perencanaan pembangunan desa sehingga didalam pembangunan dapat dijalankan dengan baik serta bisa berkembang secara teratur.

II.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

Hasan, (1983 : 14) mengemukakan bahwa keberhasilan pemerintah dari suatu pembangunan desa ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Adanya faktor perencanaan yang realistis disesuaikan dengan kondisi masyarakat.
- b. Adanya kesanggupan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan apa yang dilaksanakan.
- c. Adanya kepemimpinan yang konsekuen dan konsisten mengolah supaya pembangunan dari tahap ke tahap berikutnya sesuai dengan rencana.

Menurut Taliziduhu Ndraha, (2003 : 56) keberhasilan atas pelaksanaan pembangunan pada masyarakat desa dapat di lihat dari:

1. Jumlah biaya, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang jelas.
2. Jelas waktu pelaksanaannya, kapan dimulai dan kapan berakhir.
3. Pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dari beberapa hal yang di kemukakan tersebut diatas maka penulis mengangkat beberapa teori menurut para ahli mengenai penyebab keberhasilan atau optimalisasi suatu pembangunan agar melengkapi referensi

Albert Wateston (dalam Tjokroamidjojo 1989:12) menyebutkan perencanaan adalah melihat kedepan dengan mengambil pilihan berbagai alternatif dari kegiatan untuk mencapai tujuan masa depan tersebut dengan terus mengikuti agar supaya pelaksanaannya tidak menyimpang

Selanjutnya menurut Gibson (1992:54) mendefenisikan kemampuan atau kesanggupan adalah sifat yang di bawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan

seseorang menyelesaikan pekerjaannya, dan ia menegaskan dengan adanya kemampuan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat intelegensia

Kemudian Kepemimpinan menurut Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A. (2003:3) adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Manullang (2004:214) menjelaskan pengertian perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) ia mengatakan bahwa perencanaan SDM adalah seni dan ilmu pengadaan, pengembangan dan pemanfaatan SDM sehingga tujuan organisasi direalisasi secara daya guna dan adanya kegairahan kerja dari semua tenaga kerja.

Di angkat definisi waktu menurut Gibson (1992:345) waktu adalah proses penentuan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Selanjutnya Gibson (1992:377) menjelaskan pengertian kebutuhan. Ia mengemukakan kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan seseorang pada suatu waktu tertentu.

II.5 Kerangka Berfikir

Dalam rangka pemberdayaan pemerintah desa, maka diharapkan mewujudkan kondisi pemerintah desa yang kuat dan mandiri. Guna mewujudkan pemberdayaan pemerintah desa tersebut, maka perlu dikembangkan agar mencapai kondisi desa yang kuat dan mandiri adalah sebagai berikut :

1. Penataan dan pengembangan desa, kerja sama antar desa dan lembaga adat;

2. Penataan dan pengembangan lembaga pemerintahan desa dan paguyuban pemerintahan desa;
3. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa;
4. Penataan dan pengembangan pendapatan kekayaan daerah dan keuangan desa;
5. Meningkatkan ketahanan masyarakat;
6. Penetapan nilai-nilai sosial budaya setempat (adat setempat yang bersifat lokalitas).
7. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat;
8. Peningkatan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan;
9. Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat.

Karena itu dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, pembangunan, sosial, agama dan budaya.

II.6 Konsep Operasional

Untuk menghilangkan serta menghindari dari kesalahan pemahaman beberapa konsep ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu di jelaskan dalam konsep operasional sebagai berikut :

1. Analisis adalah merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
2. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa
3. Peranan Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah proses keikutsertaan partisipasi lembaga kemasyarakatan desa dalam membantu kepala desa/ kelurahan dibidang perencanaan pembangunan, menggerakan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, yang berasal dari beberapa kegiatan pemerintah maupun swadaya masyarakat dalam rangka mengembangkan ketahanan di desa atau kelurahan.
4. Perencanaan adalah perencanaan penyusunan program kegiatan atau program kerja dan target sasaran yang ingin dicapai dan penetapan jadwal pelaksanaan program kegiatan atau program kerja yang mengatur pelaksanaan pembangunan
5. Pelaksanaan pembangunan fisik Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menunjukkan tercapainya taraf tujuan pembangunan diwilayah pemerintah terendah dibawah camat yaitu sesuai, dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan berupa keberhasilan pembangunan.
6. musyawarah rencana pembangunan tingkat desa adalah musyawarah yang menunjukkan tercapainya taraf tujuan pembangunan diwilayah pemerintah terendah dibawah camat yaitu sesuai, dengan rencana

pembangunan yang telah ditetapkan berupa keberhasilan pembangunan.

7. Musyawarah Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah musyawarah yang menunjukkan tercapainya taraf tujuan pembangunan di wilayah pemerintah terendah dibawah camat yaitu sesuai, dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan berupa keberhasilan pembangunan.
8. Musyawarah Perencanaan adalah perencanaan penyusunan program kegiatan atau program kerja dan target sasaran yang ingin dicapai dan penetapan jadwal pelaksanaan program kegiatan atau program kerja yang mengatur pelaksanaan pembangunan sesuai, dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan berupa keberhasilan pembangunan yang menunjukkan tercapainya taraf tujuan pembangunan di wilayah pemerintah terendah yaitu Desa. yang menunjukkan tercapainya taraf tujuan pembangunan di wilayah pemerintah terendah
9. Evaluasi Pelaksanaan rencana pembangunan desa adalah proses pengawasan yang dilakukan terhadap perencanaan pembangunan.
10. Rencana adalah rencana didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
11. Kesanggupan adalah kemampuan dalam merencanakan pembangunan dan pelaksanaan pembangunan

12. Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri orang, seorang atau pimpinan, mempengaruhi orang-orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin dalam pelaksanaan pembangunan
13. Kebutuhan adalah Keinginan yang harus dipenuhi sesuai permintaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan
14. Waktu adalah jumlah atau hitungan hari dalam pelaksanaan pembangunan.

II.7 Operasional Variabel

Dari perumusan masalah yang ada di atas, maka di dapatkan suatu variabel yang dinilai sebagai pengukuran penelitian dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan Pembangunan
 - a. Musyawarah Tingkat Dusun
 - b. Musyawarah LKMD
 - c. Musyawarah Tingkat Desa
2. Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Desa
 - a. Pengawasan oleh Masyarakat
 - b. Pengaduan Pelanggaran Pelaksanaan Dari Masyarakatan
 - c. Pengawasan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan oleh Aparatur Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa

3. Faktor-Faktor Keberhasilan Pembangunan Desa

- a. Rencana Pembangunan
- b. Kemampuan/kesanggupan
- c. Kepemimpinan
- d. SDM
- e. Waktu
- f. Kebutuhan

II.8 Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang perumusan masalah, penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut : ” Di Duga Pelaksanaan Pembangunan Fisik Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tidak teralisasi dengan baik karena:

1. Partisipasi Masyarakat masih kurang terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
2. dalam pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa, dan
3. Target dari Pemerintah Daerah untuk pelaksanaan pembagunan tidak sesuai target yang terealisasi di Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Tipe Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tipe penelitian lapangan (field reseach), maka penulis mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan bentuk pengumpulan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dari setiap jenis populasi dan secara langsung terjun kelapangan dalam hal mengumpulkan data yang di perlukan

III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sebuah lokasi yang berada pada sebuah desa yaitu Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. desa yang memiliki mayoritas suku melayu.

Waktu dalam melaksanakan penilitian ini, dimulai pada bulan September 2009 dan akan berakhir pada bulan Februari 2010

III.3 Populasi Dan Sempel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel ini adalah semua pihak yang ikut serta dalam menyukseskan pelaksanaan pembangunan baik dari pemerintah desa dan lembaga aparatur desa. Dari pemerintahan desa, yang menjadi populasi

adalah aparat pemerintah desa dan aparat Lembaga Kemasyaaraakatn Desa yang kemudian ditambah dengan unit masyarakat desa yang berjumlah 769 KK.

Dan selanjutnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data ini maka jumlah populasi yang dijadikan sebagai responden dan diambil sebagai sampel dari unsur pemerintahan adalah berjumlah 10 orang yang dipersentasekan 100% yang terdiri dari 1 orang Kepala Desa dan 14 Lembaga Kemasyarakatan Desa. Kemudian untuk sempel dari unsur masyarakat berjumlah 76 KK dari 769 KK, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.3. Jumlah Responden Unsur pemerintah dan aparat desa dalam merumus dan mengembangkan pembangunan fisik desa pangkalan batang tahun anggaran 2008/2009

| No | Jenis Populasi | Jumlah | | Persentase (%) |
|--------|---------------------------|----------|--------|----------------|
| | | Populasi | Sampel | |
| 1 | Kepala Desa | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Lembaga Kemasyarakan Desa | 14 | 14 | 100 |
| 3 | Masyarakat | 769 KK | 76 KK | 10 |
| Jumlah | | 784 | 91 | 100 |

(Sumber : Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang)

Proses penarikan sempel dalam penelitian maka harus bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif cukup banyak, maka dalam pemenuhan data yang dibutuhkan, diambil beberapa sempel dari setiap unsur populasi yang dirasakan memungkinkan untuk mewakili setiap kolompok. Sehingga teknik penarikan sempel untuk penelitian ini disebut dengan "*random sampling*". (Bambang Prasetyo, 2005 : 128)

III.4 Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden tentang pendapatnya atau tanggapannya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan di desa, misalnya :

- Data tentang peranan LKMD dalam pembangunan
- Data tentang perencanaan pembangunan
- Data tentang pelaksanaan pembangunan
- Data tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari aparat desa yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya :

- Keadaan geografis penduduk
- Keadaan ekonomi masyarakat
- Tingkat pendidikan masyarakat
- Keadaan sarana dan prasarana
- Tugas dan fungsi pemerintah desa
- Struktur organisasi pemerintah desa

III.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Didalam penelitian ini penulis langsung turun mengamati ke lokasi untuk mendapatkan data – data yang berhubungan dengan penelitian.

b. Wawancara

Yaitu berupa tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan penelitian ini dimana dilakukan dengan tatap muka. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

c. Kusioner

Yaitu berupa pertanyaan–pertanyaan yang dipersiapkan penulis terlebih dahulu beserta alternatif jawaban, kemudian dibagikan kepada responden. responden akan menjawab sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

III.6 Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan keperluan dan kegunaan serta dianalisis baik secara kuantitatif dan kualitatif, kemudian dilakukan analisa secara deskriptif dan menguraikan secara seksama hasil temuan–temuan penelitian secara jelas dan singkat

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

IV.1 Karakteristik Desa Pangkalan Batang

Desa Pangkalan Batang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bengkalis yang berada di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dengan luas wilayah 3,3 km dan jumlah penduduk sebanyak 3174 jiwa atau terdiri dari 769 kk dimana jumlah laki-laki terdiri dari 1655 orang dan perempuan berjumlah 1519 orang.

IV.2 Keadaan Geografis dan Demografis

Di bawah ini dapat dilihat dari keadaan Geografis letak wilayah Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Selat Malaka
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sumatra
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sebauk
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pedekik

Untuk lebih jelas tentang Desa Pangkalan Batang dapat dilihat pada tabel

II.1 berikut ini :

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Desa Pangkalan Batang
Menurut Kelompok Umur

| No | Kelompok Umur | Jumlah |
|--------|---------------|------------|
| 1 | 0 – 3 tahun | 186 Orang |
| 2 | 4 – 6 tahun | 205 Orang |
| 3 | 7 – 12 tahun | 394 Orang |
| 4 | 13 – 17 tahun | 335 Orang |
| 5 | 18 – 20 tahun | 195 Orang |
| 6 | 21 keatas | 1859 Orang |
| Jumlah | | 3174 Orang |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel diatas dapat dilihat atau diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Pengkalan Batang yang paling banyak adalah pada usia 21 keatas dan paling sedikit pada usia 0–3 tahun yang hanya berjumlah 186 orang dari 3174 jiwa.

IV.3 Agama

Untuk berikutnya di Desa Pangkalan Batang terdiri dari beberapa penganut Agama. Untuk mengetahui lebih jelas hal ini dapat dilihat pada tabel II.2 berikut ini :

Tabel II.2
Klarifikasi Jumlah Penganut Agama Desa Pangkalan Batang

| No | Agama | Jumlah Penganut |
|--------|--------------------|-----------------|
| 1 | Islam | 3109 Orang |
| 2 | Kristen Protestan | 7 Orang |
| 3 | Kristen Khatolik | - |
| 4 | Hindu | - |
| 5 | Budha | 58 Orang |
| 6 | Aliran kepercayaan | - |
| Jumlah | | 3174 Orang |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Berdasarkan pada tabel II.2 diatas Desa Pangkalan Batang yang jumlah penduduknya 3174 jiwa/orang, dapat disimpulkan bahwa yang beragama Islam sebanyak 3109 orang, beragama Kristen Protestan sebanyak 7 orang, yang beragama Budha sebanyak 58 orang, sedangkan bagi penganut Hindu, Khatolik dan Aliran Kepercayaan untuk Desa Pangkalan Batang belum ada.

Untuk berikutnya di Desa Pangkalan Batang mempunyai rumah ibadah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hal ini dapat dilihat pada tabel II.3 berikut:

Tabel II.3
Klarifikasi Rumah Ibadah Di Desa Pangkalan Batang

| No | Jenis Rumah Ibadah | Jumlah |
|--------|--------------------|--------|
| 1 | Masjid | 2 buah |
| 2 | Mushola | 7 buah |
| 3 | Gereja | - |
| 4 | Wihara | - |
| 5 | Pura | - |
| Jumlah | | 9 buah |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel II.3 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah rumah ibadah di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis berjumlah 9 orang dan keseluruhannya merupakan rumah ibadah umat Muslim, sementara untuk rumah ibadah Non Muslim belum ada satupun di Desa Pangkalan Batang.

IV.4 Suku

Untuk berikutnya di Desa Pangkalan Batang terdiri dari beberapa Suku. Untuk mengetahui lebih jelas hal ini dapat dilihat pada tabel II.4 berikut ini :

Tabel II.4
Klasifikasi Suku Berdasarkan Jumlah Di Desa Pangkalan Batang

| No | Suku | Jumlah |
|--------|--------|------------|
| 1 | Melayu | 3001 orang |
| 2 | Jawa | 63 orang |
| 3 | China | 58 orang |
| 4 | Minang | 45 orang |
| 5 | Batak | 7 orang |
| Jumlah | | 3174 orang |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel II.4 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah Suku paling besar di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah Suku Melayu yang berjumlah 3001 orang dan yang paling kecil adalah Suku Batak yang berjumlah 7 orang, sementara untuk Suku Jawa berjumlah 63, Suku China 58 orang, dan Suku Minang berjumlah 45 orang.

IV.5 Pendidikan

Pendidikan berfungsi sebagai pembantu pengembang kemampuan berfikir dan berbuat serta meningkatkan taraf hidup dan martabat manusia didalam kehidupan sosial masyarakat, selain itu pendidikan sebagai penunjang keberhasilan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Di Desa Pangkalan Batang masyarakatnya tidak terlepas dari ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan formal baik itu pendidikan umum

ataupun khusus seperti pendidikan Agama. Hal ini terbukti banyaknya jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa ini.

Untuk lebih jelas tentang sarana pendidikan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat pada tabel II.5 dibawah ini :

Tabel II.5
Klasifikasi Sarana Pendidikan Di Desa Pangkalan Batang

| No | Sarana pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Siswa |
|--------|-------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | TK | 3 Buah | 230 Siswa |
| 2 | SD/Madrasah | SD (3) Madrasah (1) | 1000 Siswa |
| 3 | SLTP/MTS Swasta | SLTP (1) MTS Swasta (1) | 165 Siswa |
| 4 | SMU | - | - |
| Jumlah | | 9 Buah | 1395 Siswa |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel II.5 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sarana pendidikan yang ada khususnya untuk SMU di Desa Pangkalan Batang belum mendukung sepenuhnya karna ini terbukti belum ada satupun SMU yang di bangun di Desa ini, kemudian dapat juga dilihat minimnya siswa yang mengikuti pendidikan pada tingkatan SLTP dan MTS Swasta di Desa Pangkalan Batang dimana jumlah siswa hanya 165 siswa.

IV.6 Transportasi

Adapun transportasi yang merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat Desa Pangkalan Batang dapat dilihat pada tabel II.6 berikut ini :

Tabel II.6
Klasifikasi Transportasi di Desa Pangkalan Batang

| No | Transportasi | Jumlah |
|--------|--------------|----------|
| 1 | Sepeda | 150 Unit |
| 2 | Becak | 4 Unit |
| 3 | Bajaj | 1 Unit |
| 4 | Sepeda Motor | 500 Unit |
| 5 | Mobil | 2 Unit |
| 6 | Truk | 6 Unit |
| 7 | Perahu Motor | 8 Unit |
| 8 | Perahu Layar | 5 Unit |
| Jumlah | | 676 Unit |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel II.5 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sarana transportasi yang banyak digunakan di Desa Pangkalan Batang adalah sepeda motor yang berjumlah 500 Unit.

IV.7 Sumber Mata Pencaharian

Adapun penduduk yang tinggal di Desa Pangkalan Batang memiliki sumber pencaharian antaranya PNS, Honorer PEMDA, Petani, Buruh, Wiraswasta, dan lain-lain. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel II.7 sebagai berikut :

Tabel II.7
Klasifikasi Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Paangkalan Batang

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------|
| 1 | Petani | 181 orang |
| 2 | Pedagang | 45 orang |
| 3 | Peternak | 11 orang |
| 4 | Pengerajin | 10 orang |
| 5 | PNS | 85 orang |
| 6 | Honorer | 107 orang |
| 7 | POLRI | 2 orang |
| 8 | Karyawan Swasta | 124 orang |
| 9 | Nelayan | 27 orang |
| 10 | Buruh | 132 orang |
| 11 | Pensiunan | 25 orang |
| Jumlah | | 749 orang |

(Sumber : Monografi Desa Pangkalan Batang 2008)

Dari tabel diatas II.7 dapat kita ketahui bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Pangkalan Batang didominasi Petani yaitu 181 orang, kedua diikuti Buruh 132 orang, ketiga diikuti Karyawan Swasta 124 orang, kemudian Honorer Pemerintah berjumlah 102 orang, dan PNS 85 orang, adapun mata pencaharian yang paling kecil adalah POLRI.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Pangkalan Batang yang paling banyak adalah Petani yaitu 181 orang dan paling kecil adalah POLRI.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bengkalis harus dilakukan sesuai dengan cara yang telah ditetapkan oleh Undang-undang agar menjamin kelancaran penyelenggaraan kegiatan pembangunan yang bermanfaat. Pada saat ini juga telah digalakkan pembangunan yang merata diseluruh penjuru yaitu dari pusat sampai ke desa terpencil. Sesuai dengan Undang-undang No.22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah yang menjelaskan pembangunan dimungkinkan tidak hanya dari Pemerintah Pusat pada daerah, tetapi dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah sampai ke Pemerintah Desa.

Pelaksanaan pembangunan disetiap daerah tidak hanya tanggung jawab dari Pemerintah Daerah saja, namun peran serta masyarakat dalam melaksanakan pembangunan harus berperan penting dan dalam pelaksanaan pembangunan perlu adanya perencanaan yang matang.

Sesuai yang diuraikan diatas maka Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis di dalam pelaksanaan pembangunan harus memiliki perencanaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Masalah sarana yang dimiliki merupakan salah satu masalah yang perlu ditangani oleh Desa Pangkalan Batang yaitu bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat menjadi sarana yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Aparatur pemerintah Desa Pangkalan Batang yang dipimpin oleh satu Kepala Desa yang memimpin seluruh masyarakat harus cepat tanggap dalam

menghadapi setiap masalah yang datang. Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan hal- hal yang menyangkut kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang bermasalah harus diselesaikan dengan baik. Kemudian masyarakat yang menikmati pembangunan tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan suatu dorongan dan berperan aktif untuk mengatasi masalah peningkatan pembangunan tersebut.

Seperti yang telah diuraikan pada tabel I.1 perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006–2009 bisa dikatakan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan terlaksana dan perencanaan pembangunan tidak terlaksana sesuai dilihat dari yang direncanakan.

Maka kita dapat lihat dan ketahui perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel III.1

| Thn | Perencanaan Pembangunan | Terealisasi | Tidak Terealisasi |
|------|---|--|--|
| 2006 | KIMPRASWIL Semenisasi Jalan M.Toha Pembangunan Sumur Bor Pembangunan Pagar Mesjid Al-Mukhsinin Semenisasi Gg. Madli DINAS PERKEBUNAN Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet DINAS PERIKANAN Pengadaan Motor Nelayan KABAG EKONOMI KANTOR BUPATI Pemasangan Jaringan Listrik Jalan M. Toha DINAS KESEHATAN Pembangunan Puskesmas Pembantu DINAS PMD Pembangunan Pagar Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang | Terealisasi Terealisasi Terealisasi Terealisasi | Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi |
| 2007 | KIMPRASWIL Peningkatan Jalan Lama Peningkatan Jalan Nelayan 2 Rehab Mushala Al-Mufhlihin Rehab Masjid Al-Muslihlin Parit Beton Gg. Sepakat Normalisasi Parit Pangkalan Batang Normalisasi Parit Akit DINAS PERKEBUNAN Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet DINAS PERIKANAN Pengadaan Motor Nelayan Pengadaan Jaring Nelayan DINAS PMD Pengadaan Rumah Miskin | Terealisasi Terealisasi Terealisasi | Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi |
| 2008 | KIMPRASWIL Pembangunan Jembatan Beton Pembangunan Jembatan Kayu Pembangunan Mushala Al-Mukhlisin Peningkatan Gg. Mesjid Peningkatan Jl. Awang Mahmuda Peningkatan Jl. Rumbia DINAS PERKEBUNAN Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet DINAS PERIKANAN Pengadaan Motor Nelayan Pengadaan Jaring Nelayan DINAS KESEHATAN Pembangunan Puskesmas Pembantu | Terealisasi Terealisasi Terealisasi | Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi |
| 2009 | DINAS BINA MARGA Peningkatan Gg. Karet Peningkatan Gg. Tohir Pembangunan Sungai Beton Pedekik Peningkatan Gg. Duku Parit Beton Gg. Sepakat Pembangunan Jembatan Gg. Bengkinang Peningkatan Jl. Ibrahim DINAS PERKEBUNAN Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Karet Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Sawit DINAS PENDIDIKAN Pengadaan Mobiler MDA Mukhlisin Pembangunan Pagar MDA Mukhlisin DINAS PMD Pembangunan Pos Penijagaan Kantor Kepala Desa | Terealisasi Terealisasi Terealisasi | Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi Tidak Terealisasi |

(Sumber : Kantor Kepala Desa Pangkalan Batang)

V.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Proses Perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan di Desa Pangkalan Batang

Berikut ini jawaban responden terhadap seluruh pertanyaan tentang proses perencanaan pembangunan berdasarkan gusioner yang disebarkan sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006

Untuk lebih jelas mengenai proses perencanaan pembangunan di desa pangkalan batang, maka penulis akan memaparkan jawaban responden secara bertahap pada penjelasan dibaawah ini :

a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.1
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 70 | 76,92 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.2
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | - | - |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

c. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.3
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 7 | 7,69 |
| Cukup Baik | 13 | 14,28 |
| Kurang Baik | 71 | 78,02 |
| Tidak Baik | - | |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan

cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.4
Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 70 | 76,92 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik

sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Perencanaan dan Evaluasi pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %.

2. Proses Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007

Untuk lebih jelas mengenai proses perencanaan pembangunan di desa pangkalan batang, maka penulis akan memaparkan jawaban responden secara bertahap pada penjelasan di bawah ini :

a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.5
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2007

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 5 | 5,49 |
| Baik | 12 | 13,18 |
| Cukup Baik | 54 | 59,34 |
| Kurang Baik | 19 | 20,87 |
| Tidak Baik | 1 | 1,09 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.6
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 70 | 76,92 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

c. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.7
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 73 | 80,21 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.8
Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Pembangunan Tahun 2007

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 70 | 76,92 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2007 kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 kategori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 kategori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02

%, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %.

2. Proses Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2008

Untuk lebih jelas mengenai proses perencanaan pembangunan di desa pangkalan batang, maka penulis akan memaparkan jawaban responden secara bertahap pada penjelasan dibaawah ini :

a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.9
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 5,49 |
| Baik | 71 | 13,18 |
| Cukup Baik | 9 | 59,34 |
| Kurang Baik | 2 | 20,87 |
| Tidak Baik | - | 1,09 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2008 di

Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.10
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2008

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 71 | 4,39 |
| Cukup Baik | 9 | 76,92 |
| Kurang Baik | 2 | 13,18 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan

cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

c. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.11
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2008

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 73 | 80,21 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.8
Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Pembangunan Tahun 2007

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 70 | 76,92 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2008 katagori Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2008 katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %.

3. Proses Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009

Untuk lebih jelas mengenai proses perencanaan pembangunan di desa pangkalan batang, maka penulis akan memaparkan jawaban responden secara bertahap pada penjelasan dibaawah ini :

a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Dusun di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.12
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2009

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 70 | 76,92 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam kategori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Desa di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.13
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | - | - |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

c. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.14
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 7 | 7,69 |
| Cukup Baik | 13 | 14,28 |
| Kurang Baik | 71 | 78,02 |
| Tidak Baik | - | |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009

Untuk Mengetahui Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel IV.15
Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 70 | 76,92 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang termasuk Perencanaan Pembangunan yang dilakukan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Perencanaaan dan Evaluasi pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik

katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %.

V.2 Distribusi Jawaban Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Keberhasilan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

1. Dari Segi rencana

Dalam Gibson (1992 : 36) suatu perencanaan berjalan dengan lancar harus memiliki Misi, Tujuan dan Sasaran, dari itu penulis menjelaskan satu persatu definisi tersebut :

2. Misi adalah tujuan akhir suatu organisasi.
3. Tujuan adalah kondisi atau keadaan jangka panjang, yang bila dicapai, akan membantu Misi organisasi.
4. Sasaran adalah rencana prestasi yang akan dicapai dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang

Untuk lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang, maka penulis akan mencoba menjelaskan dan mengkaji satu persatu, diantaranya :

a. Tahun 2006

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah sarana yang memadai, pada tahun 2006 perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang belum memuaskan, perencanaan yang di usulkan kurang baik dengan yang diinginkan.

Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dipaparkan pada tabel yang berasal dari jawaban responden berikut ini :

Tabel V.1
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 70 | 76,92 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang termasuk didalam katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, baik 4 responden atau 4,39 %, sangat baik 2 responden atau 2,19 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Jadi persentase tertinggi dalam perencanaan pembangunan Desa Pangkalan Batang pada tahun 2006 adalah 76,92 % (kurang baik).

b. Tahun 2007

Pada tahun 2007 perencanaan pembangunan yang diusulkan terdiri 4 Dinas, adapun dari beberapa usulan tersebut yang terlaksana hanya 3 usulan yaitu Rehab Mushala Al-Muflihin, Peningkatan Jalan Lama dan Rehab Masjid Al-Muslihin, dari 3 usulan yang terlaksana tersebut semuanya berasal dari Dinas Kimpraswil.

Guna mengetahui bagaimana perencanaan pembangunan pada tahun 2007 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel V.2
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2007

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | - | - |
| Cukup Baik | 53 | 58,24 |
| Kurang Baik | 43 | 37,36 |
| Tidak Baik | 4 | 4,39 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2007 di

Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, sedangkan yang memberikan tanggapan kurang baik sebanyak 43 responden atau 37,36 %, tidak baik 4 responden atau 4,39 %, kemudian tidak ada satupun responden yang mengatakan katagori baik dan sangat baik.

Jadi persentase tertinggi dalam perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2006 adalah 58,24 % (cukup baik).

c. Tahun 2008

Pada tahun 2007 Perencanaan pembangunan yang diusulkan terdiri 4 Dinas, yaitu Dinas Kimpraswil, Dinas Perkebunan, Dinas Perikanan dan Dinas Kesehatan adapun dari beberapa usulan yang diusulkan tersebut yang terlaksana hanya 3 usulan yaitu Pembangunan Jembatan Beton, Pembangunan Jembatan Kayu dan Pembangunan Mushala Al-Mukhlisin, dari 3 usulan yang terlaksana tersebut semuanya berasal dari Dinas Kimpraswil.

Guna mengetahui bagaimana perencanaan pembangunan pada tahun 2008 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel V.3
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | - | - |
| Cukup Baik | 52 | 57,14 |
| Kurang Baik | 21 | 23,07 |
| Tidak Baik | 8 | 8,79 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, sedangkan yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 21 responden atau 23,07 %, tidak baik 8 responden atau 8,79 %, kemudian tidak ada satupun responden yang mengatakan katagori sangat baik dan kurang baik.

Jadi persentase tertinggi dalam perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2008 adalah 57,14 % (baik).

d. Tahun 2009

Pada tahun 2009 perencanaan pembangunan yang diusulkan terdiri 4 Dinas, yaitu Dinas Bina Marga, Dinas Perkebunan, Dinas Pendidikan dan Dinas PMD. Adapun dari beberapa usulan yang diusulkan tersebut yang terlaksana

hanya 3 usulan yaitu Pembangunan Jembatan Beton Pedekik, Pembangunan Jembatan Beton Gg. Bengkinang dan Pembangunan Pos Penjagaan, dari 2 usulan yang terlaksana tersebut berasal dari Dinas Bina Marga, sedangkan untuk Pembangunan Pos Penjagaan berasal dari Dinas PMD.

Guna mengetahui bagaimana perencanaan pembangunan pada tahun 2009 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel V.4
Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 71 | 78,02 |
| Cukup Baik | 9 | 9,89 |
| Kurang Baik | 2 | 2,19 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IV.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai perencanaan pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori sangat baik ini terbukti yakni sebanyak 2 responden atau 2,19 %, sedangkan yang memberikan tanggapan baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %, cukup baik sebanyak 9 responden atau 9,89 %, kurang baik 2 responden atau 2,19 %, kemudian tidak ada satupun responden yang mengatakan katagori tidak baik.

Jadi persentase tertinggi dalam perencanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2009 adalah 78,02 % (baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %.

2. Dari Sisi Kesanggupan

Mendefinisikan kesanggupan atau kemaampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya, dan ia menegaskan dengan adanya kemampuan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat intelegensia Gibson (1992 : 54). Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Kefasihan
2. Keluwesan dan perimbangan kecepatan.
3. Ingatan luar biasa.
4. Pikiran yang indukatif
5. Rentang ingatan.
6. Kecakapan dalam angka-angka

7. Kecepatan berpersepsi
8. Jalan pikiran secara deduktif
9. Orientasi dan visualisasi ruang
10. Pemahaman lisan

a. Tahun 2006

Kemampuan atau kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 sangat dibutuhkan.

Guna mengetahui bagaimana kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2006 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel V1.1
Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 5 | 5,49 |
| Baik | 64 | 70,32 |
| Cukup Baik | 6 | 6,59 |
| Kurang Baik | 9 | 9,89 |
| Tidak Baik | 7 | 7,69 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel V.1 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam

katagori sangat baik ini terbukti yakni sebanyak 5 responden atau 5,49 %, sedangkan yang memberikan tanggapan baik sebanyak 64 responden atau 70,23 %, cukup baik sebanyak 6 responden atau 6,59 %, kurang baik 9 responden atau 9,89 %, kemudian tidak baik 7 responden atau 7,69 %.

Jadi persentase tertinggi kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2006 adalah 70,32 % (baik). Sedangkan persentase terendah kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2006 adalah 5,49 % (sangat baik).

b. Tahun 2007

Kemampuan atau kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 sangat dibutuhkan.

Guna mengetahui bagaimana kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2007 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel V1.2
Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 56 | 61,53 |
| Cukup Baik | 7 | 7,69 |
| Kurang Baik | 21 | 23,07 |
| Tidak Baik | 5 | 5,49 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel V.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori sangat baik ini terbukti yakni sebanyak 2 responden atau 2,19 %. Sedangkan yang memberikan tanggapan baik sebanyak 56 responden atau 61,53 %, cukup baik sebanyak 7 responden atau 7,69 %, kurang baik 21 responden atau 23,07 %, kemudian tidak baik 5 responden atau 5,49 %.

Jadi persentase tertinggi kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2007 adalah 61,53 % (baik). Sedangkan persentase terendah kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2007 adalah 2,19 % (sangat baik).

c. Tahun 2008

Kemampuan atau kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2008 sangat dibutuhkan.

Guna mengetahui bagaimana kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2008 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel VI.3
Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 65 | 71,42 |
| Cukup Baik | 12 | 13,18 |
| Kurang Baik | 9 | 9,89 |
| Tidak Baik | 2 | 2,19 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel V.3 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori sangat baik ini terbukti yakni sebanyak 3 responden atau 3,29 %. Sedangkan yang memberikan tanggapan baik sebanyak 65 responden atau 71,42 %, cukup baik sebanyak 12 responden atau 13,18 %, kurang baik 9 responden atau 9,89 %, kemudian tidak baik 2 responden atau 2,19 %.

Jadi persentase tertinggi kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2008 adalah 71,42 % (baik). Sedangkan persentase terendah kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2008 adalah 2,19 % (tidak baik).

d. Tahun 2009

Kemampuan atau kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009 sangat dibutuhkan.

Guna mengetahui bagaimana kesanggupan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun 2009 yang dilakukan di Desa Pangkalan Batang dapat dilihat melalui tabel hasil jawaban responden berikut ini :

Tabel VI.4
Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 4 | 4,39 |
| Baik | 7 | 7,69 |
| Cukup Baik | 61 | 67,03 |
| Kurang Baik | 11 | 12,08 |
| Tidak Baik | 8 | 8,79 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel V.4 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban mengenai kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan

pembangunan pada tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang yang termasuk didalam katagori sangat baik ini terbukti yakni sebanyak 4 responden atau 4,39 %. Sedangkan yang memberikan tanggapan baik sebanyak 7 responden atau 7,69 %, cukup baik sebanyak 61 responden atau 67,03 %, kurang baik 11 responden atau 12,08 %, kemudian tidak baik 8 responden atau 8,79 %.

Jadi persentase tertinggi kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2009 adalah 67,03 % (cukup Baik). Sedangkan persentase terendah kesanggupan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang pada tahun 2009 adalah 4,39 % (sangat Baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi kesanggupan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori baik sebanyak 64 responden atau 70,23 %, tahun 2007 katagori baik sebanyak 56 responden atau 61,53 %, tahun 2008 katagori baik sebanyak 65 responden atau 71,42 %, tahun 2009 katagori cukup baik sebanyak 61 responden atau 67,03 %.

3. Dari Segi Kepemimpinan

Adapun syarat-syarat yang dikemukakan oleh Zainum (1997 : 73-74) tentang pemimpin adalah :

1. Mempunyai kecerdasan yang cukup tinggi untuk dapat memikirkan dan mencari cara-cara pemecahan persoalan yang timbul dengan cara yang tepat, dan syarat-syarat yang memungkinkan untuk dilaksanakan.
2. Mempunyai emosi stabil, tidak mudah terombang-ambing dengan perubahan suasana yang senantiasa berubah dan dapat membedakan/memisahkan antara persoalan organisasi dan emosinya.
3. Mempunyai kepandaian dalam menghadapi manusia dan mampu membuat bawahan merasa betah, senang dan merasa puas dengannya dalam bekerja.

a. Tahun 2006

Kepemimpinan sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2006 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VII.1
Jawaban Responden Tentang Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 1 | 1,09 |
| Baik | 11 | 12,08 |
| Cukup Baik | 53 | 58,24 |
| Kurang Baik | 23 | 25,27 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VI.1 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 1 responden atau 1,09 %, baik 11 responden atau 12,08 %, cukup baik 53 responden atau 58,24 %, kurang baik 23 responden atau 25,27 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006 di Desa Pangkalan Batang 58,24 % (cukup baik).

b. Tahun 2007

Peran kepemimpinan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang sangat penting agar terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas kepemimpinan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang tahun 2007 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VII.2
Jawaban Responden Tentang Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 1 | 1,09 |
| Baik | 11 | 12,08 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | 3 | 3,29 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VI.2 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 1 responden atau 1,09 %, baik 11 responden atau 12,08 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % dan tidak baik 3 responden atau 3,29 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2007 di desa pangkalan batang 65,93 % (cukup baik).

c. Tahun 2008

Kepemimpinan sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang tahun 2008 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VII.3
Jawaban Responden Tentang Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 1 | 1,09 |
| Baik | 14 | 15,38 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VI.3 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 1 responden atau 1,09 %, baik 14 responden atau 15,38 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % dan tidak baik tidak ada responden.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2008 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

d. Tahun 2009

Kepemimpinan sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang tahun 2009 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VII.4
Jawaban Responden Tentang Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 15 | 16,48 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VI.4 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori baik 15

responden atau 16,48 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % , kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak baik dan baik.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2009 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi Kepemimpinan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 53 responden atau 58,24 %, tahun 2007 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %.

4. Dari SDM

SDM Menurut Gibson (1992 : 56) waktu adalah proses penentuan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

a. Tahun 2006

SDM sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas SDM yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2006 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VIII.1
Jawaban Responden Tentang SDM Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 68 | 74,72 |
| Kurang Baik | 8 | 8,79 |
| Tidak Baik | 11 | 12,08 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VII.1 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai SDM dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori baik 4 responden atau 4,39 %, cukup baik 68 responden atau 74,72 %, kurang baik 8 responden atau 8,79 % dan tidak baik 11 responden atau 12,08 % , dan tidak ada responden yang mengatakan sangat baik.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan SDM dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang 74,72 % (cukup baik).

b. Tahun 2007

SDM sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas SDM yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang tahun 2007 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VIII.2
Jawaban Responden Tentang SDM Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 12 | 13,18 |
| Cukup Baik | 58 | 63,73 |
| Kurang Baik | 15 | 16,48 |
| Tidak Baik | 4 | 4,39 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VII.2 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai SDM dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 2 responden atau 2,19 %, baik 12 responden atau 13,18 %, cukup baik 58 responden atau 63,73 %, kurang baik 15 responden atau 16,48 % dan tidak baik 4 responden atau 4,39 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan SDM dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2007 di Desa Pangkalan Batang 63,73 % (cukup baik).

c. Tahun 2008

SDM sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas SDM yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2008 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VIII.3
Jawaban Responden Tentang SDM Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 1 | 1,09 |
| Baik | 14 | 15,38 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VII.3 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai SDM perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 1 responden atau 1,09 %, baik 14 responden atau 15,38 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % dan tidak baik tidak ada responden.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan SDM perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2008 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

d. Tahun 2009

SDM sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas SDM yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2009 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel VIII.4
Jawaban Responden Tentang SDM Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 15 | 16,48 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel VII.4 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009 di desa pangkalan batang yakni katagori baik 15 responden atau 16,48 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % , kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak baik dan baik.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2009 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi SDM di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik

68 responden atau 74,72 %, tahun 2007 katagori cukup baik 58 responden atau 63,73 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %.

5. Dari Segi Waktu

Waktu Menurut Gibson (1992 : 56) waktu adalah proses penentuan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

a. Tahun 2006

Waktu sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas waktu yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2006 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel IX.1
Jawaban Responden Tentang Waktu Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2006

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 68 | 74,72 |
| Kurang Baik | 8 | 8,79 |
| Tidak Baik | 11 | 12,08 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IX.1 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai waktu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori baik 4 responden atau 4,39 %, cukup baik 68 responden atau 74,72 %, kurang baik 8 responden atau 8,79 % dan tidak baik 11 responden atau 12,08 % , dan tidak ada responden yang mengatakan sangat baik.

Tahun 2007

Waktu sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas waktu yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang tahun 2007 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel IX.2
Jawaban Responden Tentang Waktu Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 2 | 2,19 |
| Baik | 12 | 13,18 |
| Cukup Baik | 58 | 63,73 |
| Kurang Baik | 15 | 16,48 |
| Tidak Baik | 4 | 4,39 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IX.2 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai waktu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 2 responden atau 2,19 %, baik 12 responden atau 13,18 %, cukup baik 58 responden atau 63,73 %, kurang baik 15 responden atau 16,48 % dan tidak baik 4 responden atau 4,39 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan waktu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2007 di Desa Pangkalan Batang 63,73 % (cukup baik).

b. Tahun 2008

Waktu sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas waktu yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2008 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel IX .3
Jawaban Responden Tentang Waktu Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 1 | 1,09 |
| Baik | 14 | 15,38 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IX.3 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2008 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 1 responden atau 1,09 %, baik 14 responden atau 15,38 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % dan tidak baik tidak ada responden.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2008 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

c. Tahun 2009

Waktu sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang agar pembangunan dapat terarah dengan baik.

Untuk lebih jelas waktu yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2009 dapat dipaparkan jawaban responden melalui tabel dibawah ini :

Tabel IX.4
Jawaban Responden Tentang Waktu Perencanaan Dan Pelaksanaan
Pembangunan Tahun 2009

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 15 | 16,48 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 16 | 17,58 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel IX.4 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009 di desa pangkalan batang yakni katagori baik 15 responden atau 16,48 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 16 responden atau 17,58 % , kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak baik dan baik.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan waktu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2009 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi waktu di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 68 responden atau 74,72 %, tahun 2007 katagori cukup baik 58 responden atau 63,73 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %.

1. Dari Kebutuhan

Biaya sangat penting, karena dengan adanya biaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan akan cepat teralisasi, didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ada biaya yang diusulkan pada pemerintah tetapi tidak teralisasi sebagaimana mestinya ini dapat kita lihat pada tabel I.2. Maka dapat kita lihat jawaban responden mengenai biaya dalam perencanan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang sebagai berikut :

a. Tahun 2006

Kebutuhan Biaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat kita lihat pada tabel I.2.

Untuk lebih jelas tentang biaya yang diajukan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2006 dapat dipaparkan melalui jawaban responden pada tabel dibawah ini :

Tabel X.1
Jawaban Responden Tentang Kebutuhan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | - | - |
| Baik | 4 | 4,39 |
| Cukup Baik | 76 | 86,81 |
| Kurang Baik | 8 | 8,79 |
| Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel X.1 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang yakni kategori baik 4 responden atau 4,39 %, cukup baik 76 responden atau 86,81 %, kurang baik 8 responden atau 8,79 %, dan tidak ada responden yang mengatakan sangat baik dan tidak baik.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006 di Desa Pangkalan Batang 86,81 % (cukup baik).

b. Tahun 2007

Biaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat kita lihat pada tabel I.2.

Untuk lebih jelas tentang Kebutuhan yang diajukan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2007 dapat dipaparkan melalui jawaban responden pada tabel dibawah ini :

Tabel IX.2
Jawaban Responden Tentang Kebutuhan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|------------------|-----------|-------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 9 | 9,89 |
| Cukup Baik | 61 | 67,03 |
| Kurang Baik | 11 | 12,08 |
| Tidak Baik | 7 | 7,69 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel X.2 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 3 responden atau 3,29 %, baik 9 responden atau 9,89 %, cukup baik 61 responden atau 67,03 %, kurang baik 11 responden atau 12,08 % dan tidak baik 7 responden atau 7,69 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2007 di Desa Pangkalan Batang 67,03 % (cukup baik).

c. Tahun 2008

Biaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat kita lihat pada tabel I.2.

Untuk lebih jelas tentang Kebutuhan yang diajukan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2008 dapat dipaparkan melalui jawaban responden pada tabel dibawah ini :

Tabel X.3
Jawaban Responden Tentang Kebutuhan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008

| Katagori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 9 | 9,89 |
| Cukup Baik | 60 | 65,93 |
| Kurang Baik | 12 | 13,18 |
| Tidak Baik | 7 | 7,69 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel X.3 diatas menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2007 di Desa Pangkalan Batang yakni katagori sangat baik 3 responden atau 3,29 %, baik 9 responden atau 9,89 %, cukup baik 60 responden atau 65,93 %, kurang baik 12 responden atau 13,18 % dan tidak baik 7 responden atau 7,69 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan Kebutuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2008 di Desa Pangkalan Batang 65,93 % (cukup baik).

d. Tahun 2009

Biaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang dapat kita lihat pada tabel I.2.

Untuk lebih jelas tentang Kebutuhan yang diajukan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Tahun 2009 dapat dipaparkan melalui jawaban responden pada tabel dibawah ini :

Tabel X.4
Jawaban Responden Tentang Kebutuhan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009

| Kategori Jawaban | Responden | % |
|-------------------------|------------------|----------|
| Sangat Baik | 3 | 3,29 |
| Baik | 9 | 9,89 |
| Cukup Baik | 61 | 67,03 |
| Kurang Baik | 11 | 12,08 |
| Tidak Baik | 7 | 7,69 |
| Jumlah | 91 | 100 |

(Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2009-2010)

Dari tabel X.4 diatas, menunjukan bahwa responden yang memberikan tanggapan mengenai Kebutuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2009 di Desa Pangkalan Batang yakni kategori sangat baik 3 responden atau 3,29 %, baik 9 responden atau 9,89 %, cukup baik 61 responden

atau 67,03 %, kurang baik 11 responden atau 12,08 % dan tidak baik 7 responden atau 7,69 %.

Jadi persentase paling tinggi keberhasilan Kebutuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2009 di Desa Pangkalan Batang 67,03 % (cukup baik).

Dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dilihat dari segi biaya di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 76 responden atau 86,81 %, tahun 2007 katagori cukup baik 61 responden atau 67,03 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 61 responden atau 67,03 %.

Tabel XI.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Dan Pembahasan Proses perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis 2006-2009

| Variabel | Tahun | Hasil Penelitian |
|--|------------|--|
| Proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan | Tahun 2006 | Jawaban Responden paling tinggi pada musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden 76,92 % , musyawarah rencana pembangunan lembaga kemasyaarakatan desa katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 73 responden 80,21 % , musyawarah rencana pembangunan tingkat desa dikatagori kurang baik ini terbukti yakni 71 responden 78,02 , evaluasi pelaksanaan pembaangunan katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden 76,92 % |
| | Tahun 2007 | Jawaban Responden paling tinggi pada musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 54 responden 59,34 % , musyawarah rencana pembangunan lembaga kemasyaarakatan desa katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden 76,92 % , musyawarah rencana pembangunan tingkat desa dikatagori cukup baik ini terbukti yakni 73 responden 80,21 , evaluasi pelaksanaan pembaangunan katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden 76,92 % |
| | Tahun 2008 | Jawaban Responden paling tinggi pada musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun katagori cukup baik sebanyak 71 responden 78,02 % , musyawarah rencana pembangunan lembaga kemasyaarakatan desa katagori cukup baik yakni sebanyak 71 responden 78,02 % , musyawarah rencana pembangunan tingkat desa dikatagori cukup baik 71 responden 78,02 % , evaluasi pelaksanaan pembaangunan katagori kurang baik sebanyak 70 responden 76,92 % |
| | Tahun 2009 | Jawaban Responden paling tinggi pada musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun katagori cukup baik sebanyak 71 responden 78,02 % , musyawarah rencana pembangunan lembaga kemasyaarakatan desa katagori cukup baik sebanyak 71 responden 78,02 % , musyawarah rencana pembangunan tingkat desa dikatagori cukup baik 71 responden 78,02 % , evaluasi pelaksanaan pembaangunan katagori kurang baik sebanyak 70 responden 76,92 % |

(Sumber : Hasil Penelitian 2009-2010)

Dari tabel XI.1 diatas dapat menunjukan bahwa hasil penelitian dan pembahasan proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006-2009 di desa pangkalan batang. dapat disimpulkan keberhasilan cukup baik.

Tabel XII.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Faktor-faktor Keberhasilan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Pangkalan Batang 2006-2009

| Variabel | Indikator | Hasil Penelitian |
|--|-----------------|---|
| Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan | a. Perencanaan | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi perencanaan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori kurang baik ini terbukti yakni sebanyak 70 responden atau 76,92 %, tahun 2007 katagori cukup baik ini terbukti yakni sebanyak 53 responden atau 58,24 %, tahun 2008 katagori cukup baik terbukti yakni sebanyak 52 responden atau 57,14 %, tahun 2009 baik sebanyak 71 responden atau 78,02 %. |
| | b. Kesanggupan | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi kesanggupan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori baik sebanyak 64 responden atau 70,23 %, tahun 2007 katagori baik sebanyak 56 responden atau 61,53 %, tahun 2008 katagori baik sebanyak 65 responden atau 71,42 %, tahun 2009 katagori cukup baik sebanyak 61 responden atau 67,03 %. |
| | c. Kepemimpinan | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi Kepemimpinan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 53 responden atau 58,24 %, tahun 2007 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %. |
| | d. SDM | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi Kepemimpinan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 68 responden atau 74,72 %, tahun 2007 katagori cukup baik 58 responden atau 63,73 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %. |
| | e. Waktu | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi Kepemimpinan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 68 responden atau 74,72 %, tahun 2007 katagori cukup baik 58 responden atau 63,73 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %. |
| | f. Kebutuhan | keberhasilan pembangunan dilihat dari segi Kepemimpinan di Desa Pangkalan Batang mendapat jawaban responden paling tinggi tahun 2006 katagori cukup baik 76 responden atau 86,81 %, tahun 2007 katagori cukup baik 61 responden atau 67,03 %, tahun 2008 katagori cukup baik 60 responden atau 65,93 %, tahun 2009 katagori cukup baik 61 responden atau 67,03 %. |

(Sumber : Hasil Penelitian 2009-2010)

Dari tabel IX.1 diatas dapat menunjukan bahwa hasil penelitian dan pembahasan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006-2009 di Desa Pangkalan Batang. Dapat disimpulkan keberhasilan cukup baik pada perencanaan dan pelaksanaan desa pangkalan batang yaitu pada tahun 2007 sampai 2009, sedangkan keberhasilan pembangunan yang baik yaitu pada tahun 2006.

Pada **perencanaan** pembangunan 2006-2009 angka paling tertinggi yaitu 76,92 % (baik) pada tahun 2006, untuk **kesanggupan** perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006-2009 angka paling tertinggi yaitu 71,42 % (cukup baik) pada tahu 2009, untuk **kepemimpinan** perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006-2009 angka paling tertinggi yaitu 65,93 % (cukup baik) pada tahun 2007,2008 dan 2009, untuk **waktu** perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006-2009 angka paling tertinggi yaitu 74,72 % (cukup baik) 2006, dan untuk **biaya** dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2006-2009 angka paling tertinggi yaitu 86,81 % (cukup baik).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada perencanaan dan pelaksanaan pemabangunan tahun 2006-2009 di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa faktor-faktor keberhasilan pembangunan dilihat dari perencanaan, kesanggupan, kepemimpinan, waktu dan biaya dari tahun 2006-2009 bahwa kebanyakan dari responden memberikan jawaban **cukup baik** yang dapat dibuktikan pada tabel IX.1
2. Keberhasilan dilihat dari perencanaan, kesanggupan, kepemimpinan, waktu dan biaya dari tahun 2006-2009, responden memberikan jawaban **baik** hanya didapatkan pada tahun 2006 dan katagori **sangat baik** dari tahun 2006-2009 berada dibawah persentase katagori **cukup baik**.
3. Untuk katagori **kurang baik** dan **tidak baik** dilihat dari perencanaan, kesanggupan, kepemimpinan, waktu dan biaya dari tahun 2006-2009 responden memberikan jawaban dibawah katagori **cukup baik**.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2006-2009 dikatakan tercapai cukup baik, penulis berharap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang untuk tahun berikutnya dapat ditingkatkan.
2. Guna lebih meningkatkan keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pangkalan Batang melalui pihak Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa dan pengurus LKMD sekarang LPM yang berperan penting dalam peningkatan pembangunan perlu melakukan langkah-langkah diantaranya sosialisasi Undang-undang dan Perda tentang pembangunan
3. Diharapkan adanya kontrol yang kuat dari BPD dan Masyarakat Desa Pangkalan Batang maupun pihak Kecamatan atau pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis agar pembangunan bisa tepat sasaran serta lebih baik.

KEPUSTAKAAN

Brataha. I. Niyoman, Drs 1982. *"Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa"*. Jakarta. Ghalia Indonesia

Hasan. Fuad. 1983. *"Pengawasan dan Pembangunan Desa"*, Jakarta. Ghalia Indonesia

Manullang, Drs. 1983. *"Dasar-dasar Manajemen"*, Jakarta. Ghalia Indonesia

Tjokroamidjojo, Bintoro, Drs. 1989. *"Perencanaan Pembangunan"*. Jakarta. CV. Haji Masagung.

Gibson, 1992 : 32. *"Pembangunan"*. Ghalia Indonesia, Jakarta

Soewarjono, 1968 *"Pembangunan Desa"* Jakarata Gunung Agung

Bintaro, 1983 *"Intraksi Desa-Desa Dan Permasalahannya"* Ghalia Indonesia, Jakarta

Suhartono, 1991 *"Parlemen Desa"* Laper Pustaka Utama, Yogyakarta

Ndraha, 2003 *"Ilmu Pemerintahan"* PT. Rineka Cipta, Jakarta

Oemar Said 1989, *"Pembangunan Pedesaan"* CV. Rajawali Pers. Jakarta

Soertadjo 1984 *"Desa"* PN Balai Pustaka. Jakarta

Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A. *"Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi"*. Rajawali Pers. Jakarta

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 Tentang ***Pemerintahan Desa***

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang ***Pemerintahan Daerah***

PP Nomor 72 Tahun 2005 Tentang ***"Desa"***

PP Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Kelembagaan Masyarakat
Desa

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1 | Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Dari Tahun 2006-2009 | 9 |
| Tabel I.2 | Pelaksanaan Pembangunan Desa Yang Teralisasi Di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Dari Tahun 2006-2009 | 11 |
| Tabel I.3 | Jumlah Responden Unsur Aparat Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Elemen Masyarakat Dalam Merumuskan Dan Mengembangkan Pembangunan Desa Pangkalan Batang Tahun 2006-2009 | 35 |
| Tabel II.1 | Klasifikasi Penduduk Desa Pangkalan Batang Menurut Kelompok Umur..... | 39 |
| Tabel II.2 | Klasifikasi Jumlah Penganut Agama Desa Pangkalan Batang | 40 |
| Tabel II.3 | Klasifikasi Rumah Ibadah Di Desa Pangkalan Batang | 41 |
| Tabel II.4 | Klasifikasi Suku Berdasarkan Jumlah Di Desa Pangkalan | 42 |
| Tabel II.5 | Klasifikasi Sarana Pendidikan Di Desa Pangkalan Batang..... | 43 |
| Tabel II.6 | Klasifikasi Transportasi Di Desa Pangkalan Batang | 44 |
| Tabel II.7 | Klasifikasi Mata Pencarian Penduduk Desa Pangkalang..... | 45 |
| Tabel III.1 | Daftar Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Pangkalan Batang Tahun 2006/2009 | 48 |
| Tabel IV.1 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Dusun Tahun 2006 | 49 |
| Tabel IV.2 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Lembaga Kemasyarakatan Desa Tahun 2006 | 50 |
| Tabel IV.3 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Desa Tahun 2006 | 51 |
| Tabel IV.4 | Jawaban Responden Musyawarah Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 52 |
| Tabel IV.5 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Dusun Tahun 2007 | 54 |
| Tabel IV.6 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Lembaga Kemasyarakatan Desa Tahun 2007 | 55 |
| Tabel IV.7 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Desa Tahun 2007 | 56 |
| Tabel IV.8 | Jawaban Responden Musyawarah Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 57 |
| Tabel IV.9 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Dusun Tahun 2008.... | 58 |
| Tabel IV.10 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Lembaga Kemasyarakatan Desa Tahun 2008 | 59 |
| Tabel IV.11 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Desa Tahun 2008 ... | 60 |
| Tabel IV.12 | Jawaban Responden Musyawarah Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 61 |
| Tabel IV.13 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Dusun Tahun 2009.... | 62 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel IV.14 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Lembaga Kemasyarakatan Desa Tahun 2009 | 63 |
| Tabel IV.15 | Jawaban Responden Musyawarah Tingkat Desa Tahun 2006 | 64 |
| Tabel IV.16 | Jawaban Responden Musyawarah Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 65 |
| Tabel V.1 | Jawaban Responden Mengenai Rencana Pembangunan Tahun 2006 | 66 |
| Tabel V.2 | Jawaban Responden Mengenai Rencana Pembangunan Tahun 2007 | 67 |
| Tabel V.3 | Jawaban Responden Mengenai Rencana Pembangunan Tahun 2008 | 68 |
| Tabel V.4 | Jawaban Responden Mengenai Rencana Pembangunan Tahun 2009 | 69 |
| Tabel VI.1 | Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 71 |
| Tabel VI.2 | Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 72 |
| Tabel VI.3 | Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 74 |
| Tabel VI.4 | Jawaban Responden Mengenai Kesanggupan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 75 |
| Tabel VII.1 | Jawaban Responden Mengenai Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 77 |
| Tabel VII.2 | Jawaban Responden Mengenai Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 80 |
| Tabel VII.3 | Jawaban Responden Mengenai Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 81 |
| Tabel VII.4 | Jawaban Responden Mengenai Kepemimpinan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 84 |
| Tabel VIII.1 | Jawaban Responden Peran Sdm Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 86 |
| Tabel VIII.2 | Jawaban Responden Peran Sdm Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 87 |
| Tabel VIII.3 | Jawaban Responden Peran Sdm Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 88 |
| Tabel VIII.4 | Jawaban Responden Peran Sdm Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 89 |
| Tabel ix.1 | Jawaban Responden Tentang Waktu Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 90 |
| Tabel IX.2 | Jawaban Responden Tentang Waktu Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 91 |
| Tabel IX.3 | Jawaban Responden Tentang Waktu Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 92 |
| Tabel IX.4 | Jawaban Responden Tentang Waktu Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 93 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel X.1 | Jawaban Responden Kebutuhan Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2006 | 95 |
| Tabel X.2 | Jawaban Responden Kebutuhan Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2007 | 96 |
| Tabel X.3 | Jawaban Responden Kebutuhan Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2008 | 97 |
| Tabel X.4 | Jawaban Responden Kebutuhan Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2009 | 98 |
| Tabel XI.1 | rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan proses perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun 2006-2009 | 100 |
| Tabel XII.1 | Rekapitulasi Hasil Penelitian Factor-Faktor Keberhasilan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun 2006-2009 | 101 |